

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya internalisasi nilai solidaritas dalam pendidikan Islam untuk membentuk kepedulian sosial dan ukhuwah Islamiyah pada peserta didik. Isu Palestina dipandang sebagai media pendidikan nilai yang relevan dalam menumbuhkan kesadaran kemanusiaan. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan peran MTs Hidayatullah Yogyakarta dalam internalisasi nilai solidaritas Palestina; (2) mengetahui pemahaman dan sikap siswa terhadap nilai solidaritas Palestina; dan (3) mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat internalisasi nilai tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, guru, dan siswa. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) MTs Hidayatullah Yogyakarta berperan dalam internalisasi nilai solidaritas Palestina melalui fungsi edukatif, fasilitatif, motivatif, dan dukungan kelembagaan terhadap berbagai program solidaritas; (2) siswa memahami solidaritas Palestina sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama muslim yang tercermin dalam sikap empati, partisipasi kegiatan solidaritas, dan meningkatnya kepedulian sosial; serta (3) faktor pendukung meliputi komitmen pimpinan, dukungan guru, program yang terstruktur, dan budaya madrasah yang kondusif, sedangkan faktor penghambat meliputi karakteristik usia siswa dan perbedaan motivasi dalam mengikuti kegiatan solidaritas Palestina.

Kata Kunci: Internalisasi Nilai, Solidaritas Palestina, Pendidikan Islam, Madrasah, Ukhuwah Islamiyah.

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of instilling solidarity values in Islamic education to foster social awareness and strengthen Islamic brotherhood (*ukhuwah Islamiyah*) among students. The Palestinian issue is regarded as a relevant medium for value education in developing humanitarian awareness. This study aims to: (1) describe the role of MTs Hidayatullah Yogyakarta in the internalization of Palestinian solidarity values; (2) identify students' understanding and attitudes toward Palestinian solidarity; and (3) examine the supporting and inhibiting factors in the internalization process.

This research employed a qualitative approach with a field research design. Data were collected through observations, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students. Data were analyzed using the Miles and Huberman model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation.

The findings reveal that: (1) MTs Hidayatullah Yogyakarta plays a significant role in internalizing Palestinian solidarity values through educational, facilitative, motivational, and institutional support functions in various solidarity programs; (2) students understand Palestinian solidarity as a form of concern for fellow Muslims, reflected in empathy, participation in solidarity activities, and increased social awareness; and (3) supporting factors include the commitment of school leaders, teacher support, well-structured programs, and a conducive school culture, whereas inhibiting factors include students' age characteristics and varying levels of motivation in participating in Palestinian solidarity activities.

Keywords: Value Internalization, Palestinian Solidarity, Madrasah, Islamic Education, *Ukhuwah Islamiyah*.